

PENGARUH KREATIVITAS SISWA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR DALAM MEMPERSIAPKAN GENERASI UNGGUL DI ERA 4.0. PADA SMA ENTREPRENEURSHIP BIRUL ULUM

Kamaludin¹, Awan Anhara², Ika Rostika Evarianti³, Linda Sapitri⁴, Dwi Gilang Reinaldy⁵

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: dosen02939@unpam.ac.id, dosen03060@unpam.ac.id, irostika49@gmail.com, lindasapitri0112@gmail.com, dwigilsofficial@gmail.com

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMA Entrepreneurship Birul Ulum, Serang, yang berbasis pesantren dan kewirausahaan. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa sebagai landasan dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0. Program meliputi sosialisasi, pelatihan kewirausahaan, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran untuk mendorong keterampilan beradaptasi, berpikir kritis, dan inovasi. Hasil kegiatan yang diperoleh menunjukkan bahwa pelatihan berbasis proyek berhasil meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam bidang kewirausahaan, serta pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, peningkatan akses internet dan fasilitas pendukung lainnya mampu membantu siswa dalam memanfaatkan platform pembelajaran digital. Pendekatan ini juga memperkuat karakter siswa, dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan keterampilan modern, sehingga mereka lebih siap bersaing secara global. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam menanamkan pola pikir kreatif dan analitis, sekaligus memotivasi siswa untuk menggali potensi diri mereka. Meski demikian, pengembangan lebih lanjut tetap diperlukan, seperti pelatihan guru dalam teknologi dan kewirausahaan, serta kerja sama dengan komunitas bisnis untuk memberikan pengalaman nyata. Melalui integrasi pendidikan berbasis pesantren dan teknologi modern, diharapkan SMA Entrepreneurship Birul Ulum mampu menjadi model bagi pengembangan generasi muda yang kompeten, inovatif, dan responsif terhadap perubahan era digital.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Kreativitas, Pelatihan, Revolusi Industri 4.0., SMA Entrepreneurship Birul Ulum

Abstract

This Community Service Program (PKM) was carried out at Birul Ulum Entrepreneurship High School, Serang, which is based on pesantren and entrepreneurship. This activity aims to increase student creativity as a foundation in facing the challenges of the Industrial Revolution 4.0. The program includes socialization, entrepreneurship training, and integration of technology in learning to encourage adaptability, critical thinking, and innovation skills. The results showed that the project-based training successfully increased students' interest and skills in entrepreneurship, as well as the utilization of digital technology. In addition, improved internet access and other supporting facilities are able to assist students in utilizing digital learning platforms. This approach also strengthens students' character, by integrating Islamic values and modern skills, so that they are better prepared to compete globally. This activity has a positive impact in instilling a creative and analytical mindset, while motivating students to explore their potential. However, further development is still needed, such as teacher training in technology and entrepreneurship, as well as cooperation with the business community to provide real-world experience. Through the integration of pesantren-based education and modern technology, Birul Ulum Entrepreneurship High School is expected to become a model for the development of competent, innovative, and responsive young people to the changes of the digital era.

Keywords: Entrepreneurship, Creativity, Training, Industrial Revolution 4.0, Birul Ulum Entrepreneurship High School

Pendahuluan

Revolusi Industri 4.0 telah memberikan perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era saat ini, keterampilan seperti kreativitas, inovasi, dan adaptabilitas menjadi landasan bagi individu untuk mampu bersaing secara global dan berkontribusi secara optimal dalam masyarakat modern. Kreativitas kini tidak lagi dipandang sebagai bakat tambahan, melainkan menjadi kompetensi inti yang diperlukan siswa dalam menavigasi tantangan dan peluang di masa yang akan datang. Pendidikan kini dituntut untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik saja, namun juga harus mampu menyiapkan generasi muda dengan pengembangan keterampilan kreatif dan kewirausahaan yang relevan dengan tantangan perkembangan zaman.

SMA Entrepreneurship Birul Ulum yang berlokasi di Desa Cisait, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Banten, merupakan salah satu institusi pendidikan berbasis pesantren dan kewirausahaan yang bergerak untuk menjawab tantangan perkembangan zaman ini. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan kurikulum modern yang berbasis kewirausahaan, sekolah ini memiliki komitmen untuk menciptakan generasi muda yang unggul, berkarakter, dan memiliki kreativitas tinggi. Sekolah ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk sukses secara akademik, tetapi juga sebagai pemimpin masa depan yang siap berkontribusi di dunia kerja dan masyarakat. Di sini, kreativitas menjadi elemen penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri siswa. Pengembangan kreativitas diyakini dapat meningkatkan kemampuan belajar, yang pada dasarnya mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi perubahan dunia yang dinamis. Terdapat berbagai macam program pembelajaran inovatif yang dirancang untuk mendukung para siswa dalam memahami dan mengimplementasikan teknologi serta kewirausahaan di era modern yang menggunakan digitalisasi.

Akan tetapi, tetap ada berbagai tantangan untuk menghadapi komitmen tersebut, seperti akses teknologi yang terbatas, kesenjangan keterampilan, dan sedikitnya fasilitas pendukung lainnya. Melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, dilakukan analisis dan disusun solusi untuk peningkatan kreativitas serta kemampuan belajar siswa, sehingga dapat membentuk generasi unggul yang mampu menghadapi era Revolusi Industri 4.0 ini. Penelitian ini akan membahas terkait pengaruh kreativitas terhadap kemampuan belajar siswa serta peran teknologi dan kewirausahaan dalam mendukung proses pembelajaran di SMA Entrepreneurship Birul Ulum.

Tinjauan Pustaka

Dalam konteks Revolusi Industri 4.0, pendidikan menghadapi tantangan besar untuk mempersiapkan siswa sebagai generasi muda supaya mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan sosial yang cukup pesat. Menurut Schwab (2016), dalam era ini menuntut siswa untuk memiliki kompetensi seperti adaptabilitas, kreativitas, dan pembelajaran sepanjang hayat, yang mana kemampuan akademik harus dikolaborasikan dengan keterampilan berpikir kritis, inovasi dan kreativitas. Guilford (1950) dalam Munandar (2009) mengungkapkan bahwa kreativitas terdiri dari elemen kelancaran dalam berpikir, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi yang semuanya sejalan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Sedangkan menurut Torrance (1962) dalam Zakiah dan Aziz (2011), kreativitas tidak hanya mendukung perkembangan individu, tetapi juga menjadi dasar utama dalam menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan Gibb (2002) yang mengemukakan bahwa pendidikan berbasis kewirausahaan harus mampu mendorong siswanya untuk berpikir inovatif, berani mengambil risiko, dan dapat mengambil keputusan dalam situasi yang tidak pasti.

Revolusi industri merupakan sejarah berkembangnya dunia selama tiga abad terakhir yang bersifat berkelanjutan dalam membangun kehidupan dunia yang modern (Stearns, 2018) dengan meningkatnya konektivitas, perkembangan dalam sistem digital, kecerdasan artifisial, dan virtual dengan koneksi sistem informatika. Revolusi industri 4.0 dimulai sejak tahun 2010-an dimana teknologi sudah dikenal sejak kecil hingga sekarang merupakan hasil dari kombinasi dari generasi sebelumnya, sehingga mengakibatkan perubahan secara signifikan seperti perubahan sosial, tata laksana organisasi industri, ekonomi makro dan teknologi yang digunakan sekarang bahkan dalam dunia pembelajaran. (Halili, 2019; Ismail et al., 2020)

SMA Entrepreneurship Birul Ulum, yang menggabungkan pendidikan pesantren salaf modern dengan kurikulum kewirausahaan, berperan strategis dalam mempersiapkan siswa yang kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan zaman di era digital. Dengan pendekatan holistik yang mengintegrasikan teknologi, pendidikan moral, dan keterampilan praktis, sekolah ini menghadirkan model pendidikan yang relevan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0.

Halili (2019) dan Ismail et al. (2020) mengungkapkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat dilakukan melalui platform pembelajaran digital, penerapan *blended learning* dan *gamification*, laboratorium kewirausahaan berbasis teknologi, serta pelatihan teknis dan kewirausahaan berbasis teknologi. Dengan pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan mereka dalam dunia nyata, seperti melalui proyek inovasi dan kolaborasi dengan industri.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa peningkatan akses terhadap teknologi, pelatihan keterampilan, dan penguatan pendidikan karakter mampu mendorong minat dan motivasi siswa dalam bidang kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Hermann et al. (2016) dan Stearns (2018), yang menjelaskan bahwa perkembangan teknologi dapat menjadi katalisator dalam pembelajaran dan pengembangan keterampilan kewirausahaan. Oleh karena itu, pendidikan berbasis kewirausahaan yang didukung oleh integrasi teknologi dan pendekatan kreatif menjadi strategi penting untuk mempersiapkan generasi unggul di era digital.

Metode Pelaksanaan

Program pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 24 dan 25 Oktober 2024, ditujukan kepada siswa/i SMA Entrepreneurship Birul Ulum, Serang, Banten dengan fokus pada 30 orang peserta yang akan mengikuti rangkaian kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Peserta yang dipilih berasal dari siswa kelas 11 dan 12 yang diidentifikasi memiliki minat untuk meningkatkan kreativitas dan kewirausahaan. Mereka akan mendapatkan bimbingan langsung dari para narasumber dan mentor berpengalaman serta akses pada *platform digital* yang disediakan sekolah.

Agar tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini tercapai secara efektif, diperlukan perencanaan yang terstruktur dan pelaksanaan yang tepat sasaran. Program ini dirancang untuk mengatasi permasalahan dalam meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, serta keterampilan berwirausaha siswa SMA Entrepreneurship Birul Ulum Serang. Dengan pendekatan yang berbasis kebutuhan dan kondisi siswa, diharapkan kegiatan ini mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan belajar dan jiwa kewirausahaan mereka.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap berikut:

1. Perumusan masalah yang dipecahkan.
2. Perencanaan kegiatan.
3. Pemilihan teknik dan materi sosialisasi.
4. Pemilihan peserta sosialisasi.
5. Pelaksanaan sosialisasi dan penerapan.

6. Pengarahan kreativitas untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa SMA Entrepreneurship Birul Ulum Serang dalam belajar dan berwirausaha.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

SMA Entrepreneurship Birul Ulum, berlokasi di Desa Cisait, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, adalah sekolah berbasis pesantren dan kewirausahaan. SMA Entrepreneurship Birul Ulum juga dikenal aktif dalam pengembangan karakter dan penguatan pendidikan berbasis nilai-nilai moral serta kewirausahaan bagi siswanya. Kegiatan ini berlangsung sangat serius dan antusias Siswa/i dalam memahami dan menyimak materi yang diberikan oleh para Dosen yang membahas tentang " pengaruh kreativitas siswa terhadap peningkatan kemampuan belajar dalam mempersiapkan generasi unggul di era industri 4.0 pada SMA Entrepreneurship Birul Ulum".

Pelaksanaan sosialisasi di SMA Entrepreneurship Birul Ulum sangat penting untuk dipahami karena beberapa alasan, yaitu:

1. Membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas internet

Program peningkatan akses internet memberikan kontribusi signifikan dalam menunjang kegiatan belajar berbasis teknologi. Dengan menyediakan infrastruktur internet yang memadai, pelatihan keterampilan digital, serta integrasi teknologi ke dalam kurikulum, siswa dan guru lebih siap menghadapi tantangan era digital. Keberhasilan program ini diharapkan menjadi model bagi sekolah lain dalam mengembangkan pendidikan berbasis teknologi.

2. Memberikan workshop dan pelatihan kewirausahaan

Workshop kewirausahaan berbasis proyek memberikan pengalaman praktis kepada siswa dalam memahami dan mempraktikkan konsep kewirausahaan. Kolaborasi dengan pelaku bisnis lokal memperluas wawasan siswa dan memperkuat hubungan antara dunia pendidikan serta dunia usaha. Program ini bertujuan membangun generasi muda yang kreatif, inovatif, dan mandiri dalam berwirausaha.

3. Menambahkan pengetahuan mengenai pentingnya pendidikan tinggi dan kewirausahaan.

Melalui diskusi, pelatihan, dan berbagi pengalaman, siswa mendapatkan wawasan baru mengenai pentingnya pendidikan tinggi dan kewirausahaan sebagai pijakan masa depan. Kegiatan ini memotivasi siswa untuk menggali potensi diri, merencanakan langkah strategis, serta membangun semangat dan optimisme dalam menghadapi masa depan, baik melalui jalur pendidikan tinggi maupun kewirausahaan.

4. Memberikan pengarahan dan sosialisasi berbasis SDM

Kegiatan pengarahan dan sosialisasi berbasis SDM memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karier sesuai dengan minat, bakat, dan aspirasi mereka. Sosialisasi ini membantu siswa memahami potensi diri serta memberikan pandangan yang lebih jelas mengenai masa depan dan karier mereka, sehingga mereka lebih siap mengambil keputusan strategis untuk mencapai cita-cita.

Kegiatan PKM di SMA Entrepreneurship Birul Ulum berhasil meningkatkan keterampilan digital, pemahaman kewirausahaan, serta kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi. Dengan adanya pengarahan berbasis SDM, siswa lebih percaya diri dalam menentukan

masa depan dan siap menghadapi berbagai tantangan. Program ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya.

Kesimpulan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Entrepreneurship Birul Ulum berhasil mencapai tujuan utamanya dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang relevan di era Revolusi Industri 4.0. Kegiatan sosialisasi yang berfokus pada peningkatan kreativitas berbasis teknologi terbukti efektif dalam menumbuhkan pemahaman dan minat siswa terhadap berbagai *platform digital*. *Workshop* dan pelatihan kewirausahaan memberikan dampak positif berupa peningkatan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja serta memperkuat portofolio mereka melalui sertifikasi. Selain itu, program pendampingan wirausaha turut membantu siswa dalam memulai bisnis kecil dengan bimbingan mentor profesional. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya pembaruan kurikulum yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan bisnis serta perlunya pelatihan intensif bagi guru untuk memperkuat kompetensi mereka. Dengan mengintegrasikan pendidikan Islam dan teknologi modern, SMA Entrepreneurship Birul Ulum diharapkan mampu mencetak lulusan yang kompetitif, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Daftar Pustaka

- Gibb, J. The Collection of Research Reading on Generics Skill in VET. 2002. [Online]. Tersedia: <http://www.ncvr.edu.au.hotm>.
- Halili, S. H. Revolution Industry 4.0: Impact of Artificial Intelligence on Education. International Journal of Educational Research Review. Vol. 4 No. 2, pp 103-108, 2019.
- Hermann, Mario, Tobias Pentek, dkk. Design principles for industrie 4.0 scenarios. *2016 49th Hawaii international conference on system sciences (HICSS)*, pp. 3928-3937, 2016.
- Ismail, M. H., Khater, M., dkk. Digital business transformation and strategy: What do we know so far? Cambridge Service Alliance, University of Cambridge, 2020.
- Munandar S C Utami. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Schwab, K. The Fourth Industrial Revolution. Geneva: World Economic Forum, 2016.
- Stearns, P. N. The Industrial Revolution in World History (5th ed.). Westview Press, 2018.
- Zakiah, S dan Aziz, N. A. Creative Thinking Ability of Primary School Children in Kuching, Sarawak. International Conference on Applied and Creative Arts (ICACA). Malaysia, 2011.